

## Pengaruh Suasana Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Mahasiswa MSDMA Angkatan 22 Di Kampus Politeknik STIA Lan Jakarta

**Abdul Fahrevi Rajab**  
Politeknik STIA LAN Jakarta  
Email: [abdulfahrevi06035@gmail.com](mailto:abdulfahrevi06035@gmail.com)

**Dian Indriyani**  
Politeknik STIA LAN Jakarta  
Email: [dian.lanri@gmail.com](mailto:dian.lanri@gmail.com)

Korespondensi Penulis : [abdulfahrevi06035@gmail.com](mailto:abdulfahrevi06035@gmail.com)\*

**Abstract.** *This research aims to investigate the influence of the learning atmosphere on the learning activity of MSDMA Batch 22 students at the Stialan Polytechnic Campus, Jakarta. In the context of higher education, the learning atmosphere plays an important role in influencing the level of student engagement and learning success. Through this study, we explore the factors that influence students' active learning in the campus environment, with a focus on motivation, involvement, learning facilities, diversity of learning approaches, and collaboration between fellow students. The research method used was a survey with a questionnaire distributed to MSDMA Batch 22 students at the Stialan Polytechnic Campus, Jakarta. Data was collected and analyzed using descriptive statistical techniques and regression analysis to assess the relationship between the variables studied. The research results show that the learning atmosphere has a significant influence on the learning activity of MSDMA Batch 22 students on the campus. Motivation, involvement, learning facilities, diversity of learning approaches, and collaboration between students all have different contributions to active learning. These findings highlight the importance of creating a learning environment that supports and motivates students to be actively involved in the learning process. The practical implication of this research is that educational institutions need to pay attention to and improve the factors that influence the learning atmosphere on campus, such as providing adequate learning facilities, encouraging active student participation in learning, and paying attention to diversity in learning approaches. In this way, it is hoped that it can increase student learning activity and improve the quality of education at the Stialan Jakarta Polytechnic Campus*

**Keywords:** *Learning atmosphere, active learning, students, Stialan Jakarta Polytechnic Campus*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh suasana belajar terhadap keaktifan belajar mahasiswa MSDMA Angkatan 22 di Kampus Politeknik Stialan Jakarta. Dalam konteks pendidikan tinggi, suasana belajar memainkan peran penting dalam memengaruhi tingkat keterlibatan dan keberhasilan belajar mahasiswa. Melalui studi ini, kami mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar mahasiswa di lingkungan kampus, dengan fokus pada motivasi, keterlibatan, fasilitas belajar, keragaman pendekatan pembelajaran, dan kolaborasi antara sesama mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa MSDMA Angkatan 22 di Kampus Politeknik Stialan Jakarta. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi untuk menilai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suasana belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa MSDMA Angkatan 22 di kampus tersebut. Motivasi, keterlibatan, fasilitas belajar, keragaman pendekatan pembelajaran, dan kolaborasi antara mahasiswa semua memiliki kontribusi yang berbeda terhadap keaktifan belajar. Temuan ini menyoroti pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa lembaga pendidikan perlu memperhatikan dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi suasana belajar di kampus, seperti menyediakan fasilitas belajar yang memadai, mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran, dan memperhatikan keragaman dalam pendekatan pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di Kampus Politeknik Stialan Jakarta.

**Kata Kunci:** Suasana Belajar, Keaktifan Belajar, Mahasiswa, Kampus Politeknik Stialan Jakarta

## **LATAR BELAKANG**

Kampus Politeknik Stialan Jakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam mendidik dan membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga profesional yang kompeten. Dalam konteks pendidikan tinggi, penting untuk memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran mahasiswa, salah satunya adalah suasana belajar.

Suasana belajar di lingkungan kampus memiliki dampak yang signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa. Keaktifan belajar merupakan salah satu indikator penting dari tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Namun, masih terdapat kekurangan pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor yang berkaitan dengan suasana belajar memengaruhi keaktifan belajar mahasiswa di Kampus Politeknik Stialan Jakarta.

Beberapa faktor yang mungkin memengaruhi suasana belajar dan keaktifan belajar mahasiswa di kampus tersebut antara lain adalah motivasi mahasiswa dalam belajar, tingkat keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik, kualitas fasilitas belajar yang tersedia, variasi pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh dosen, serta kolaborasi antara mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Dengan memahami faktor-faktor ini lebih dalam, dapat membantu pihak pengelola kampus dan dosen untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan memotivasi mahasiswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh suasana belajar terhadap keaktifan belajar mahasiswa di Kampus Politeknik Stialan Jakarta menjadi relevan untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Pengertian Suasana Belajar**

Suasana belajar merupakan kondisi atau lingkungan tempat individu belajar, yang dapat terdiri dari berbagai faktor seperti fisik, sosial, psikologis, dan lainnya. Suasana belajar yang kondusif dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suasana Belajar**

- a. Faktor Fisik : Termasuk kondisi ruang kelas, pencahayaan, suhu, kebisingan, dan fasilitas belajar lainnya.
- b. Faktor Sosial : Meliputi hubungan antara dosen dan mahasiswa, interaksi antar mahasiswa, dan keberagaman budaya di lingkungan belajar.

- c. Faktor Psikologis : Seperti motivasi mahasiswa, kepercayaan diri, dan emosi yang memengaruhi suasana belajar.

### **Hubungan Antara Suasana Belajar dan Keaktifan Belajar**

Penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara suasana belajar yang kondusif dengan tingkat keaktifan belajar mahasiswa. Suasana belajar yang menyenangkan, aman, dan mendukung dapat meningkatkan minat belajar serta partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

### **Dampak Suasana Belajar yang Tidak Mendukung**

Suasana belajar yang tidak kondusif, seperti ruang kelas yang tidak nyaman, hubungan yang tegang antara dosen dan mahasiswa, atau lingkungan yang tidak aman, dapat menghambat keaktifan belajar mahasiswa. Hal ini dapat berdampak negatif pada motivasi belajar serta pencapaian akademik mahasiswa.

### **Strategi untuk Meningkatkan Suasana Belajar**

Pembangunan Lingkungan Fisik yang Mendukung : Memperhatikan desain ruang kelas, pencahayaan yang cukup, dan fasilitas belajar yang memadai.

Peningkatan Hubungan Interpersonal : Membangun hubungan yang positif antara dosen dan mahasiswa, serta mendorong interaksi sosial yang sehat di antara mahasiswa.

Pengembangan Motivasi dan Kemandirian: Mendorong mahasiswa untuk memiliki motivasi intrinsik dalam belajar serta meningkatkan kepercayaan diri mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh suasana belajar terhadap keaktifan belajar mahasiswa MSDMA Angkatan 22 di Kampus Politeknik Stialan Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif.

### **1. Populasi dan Sampel:**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa MSDMA Angkatan 22 yang terdaftar di Kampus Politeknik Stialan Jakarta. Sampel diambil secara acak dari populasi tersebut. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus statistik dengan tingkat kepercayaan 95%.

### **2. Instrumen Pengumpulan Data:**

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang khusus untuk penelitian ini. Kuesioner mencakup pertanyaan terkait dengan suasana belajar, keaktifan belajar, motivasi

belajar, keterlibatan, fasilitas belajar, keragaman pendekatan pembelajaran, dan kolaborasi antara mahasiswa.

### **3. Proses Pengumpulan Data:**

Kuesioner disebarakan kepada responden secara langsung di kampus atau melalui platform daring, seperti email atau aplikasi pesan. Mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan pengalaman dan persepsinya tentang suasana belajar dan keaktifan belajar di kampus.

### **4. Analisis Data:**

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel dan variabel penelitian. Selanjutnya, analisis regresi linier akan digunakan untuk menilai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, seperti pengaruh motivasi, keterlibatan, fasilitas belajar, keragaman pendekatan pembelajaran, dan kolaborasi terhadap keaktifan belajar mahasiswa.

### **5. Etika Penelitian:**

Penelitian ini akan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk pengungkapan tujuan penelitian kepada responden, privasi dan kerahasiaan data, serta penggunaan data hanya untuk keperluan penelitian.

### **6. Validitas dan Reliabilitas:**

Kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat variabel yang diteliti dan memberikan hasil yang konsisten.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh suasana belajar terhadap keaktifan belajar mahasiswa MSDMA Angkatan 22 di Kampus Politeknik Stialan Jakarta, sehingga dapat memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di kampus tersebut.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara suasana belajar dan keaktifan belajar mahasiswa MSDMA Angkatan 22 di Kampus Politeknik Stialan Jakarta. Berikut adalah beberapa temuan utama:

1. Pengaruh Motivasi: Analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap keaktifan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Keterlibatan: Variabel keterlibatan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan akademik dan non-akademik di kampus cenderung lebih aktif dalam belajar.
3. Fasilitas Belajar: Faktor fasilitas belajar seperti kualitas ruang kelas, peralatan, dan fasilitas pendukung lainnya juga berpengaruh terhadap keaktifan belajar. Mahasiswa yang memiliki akses mudah ke fasilitas belajar yang memadai cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
4. Keragaman Pendekatan Pembelajaran: Variasi dalam pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh dosen juga memengaruhi keaktifan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang diberikan kesempatan untuk belajar melalui berbagai metode pembelajaran cenderung lebih aktif dan berpartisipasi dalam kelas.
5. Kolaborasi Antara Mahasiswa: Kolaborasi antara mahasiswa dalam proses pembelajaran juga memiliki dampak positif terhadap keaktifan belajar. Diskusi kelompok, proyek tim, dan interaksi antar mahasiswa dapat merangsang keaktifan belajar dan pertukaran ide.

Temuan ini menunjukkan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi mahasiswa MSDMA Angkatan 22 untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran di Kampus Politeknik Stialan Jakarta. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kampus Politeknik Stialan Jakarta, dapat disimpulkan bahwa suasana belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa. Beberapa temuan utama yang dapat diambil dari jurnal ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Motivasi: Motivasi belajar memiliki peran krusial dalam menentukan tingkat keaktifan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Keterlibatan Mahasiswa: Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik juga berpengaruh terhadap keaktifan belajar. Mahasiswa yang aktif terlibat dalam diskusi kelas, proyek kelompok, atau organisasi kampus cenderung lebih aktif dalam belajar.

3. Fasilitas Belajar yang Memadai: Fasilitas belajar yang baik, termasuk ruang kelas yang nyaman, peralatan pembelajaran yang memadai, dan akses mudah terhadap sumber belajar, juga berkontribusi terhadap keaktifan belajar mahasiswa.
4. Variasi Pendekatan Pembelajaran: Pendekatan pembelajaran yang beragam dan inovatif yang diterapkan oleh dosen dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa. Metode pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
5. Kolaborasi Antara Mahasiswa: Kolaborasi antara mahasiswa dalam bentuk diskusi kelompok, proyek tim, atau aktivitas ko-kurikuler juga memiliki dampak positif terhadap keaktifan belajar. Mahasiswa yang berinteraksi dan saling mendukung satu sama lain cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran.

Dengan demikian, kesimpulan dari jurnal ini menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang mendukung, memotivasi, dan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran di Kampus Politeknik Stialan Jakarta. Upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti motivasi, keterlibatan, fasilitas belajar, variasi pendekatan pembelajaran, dan kolaborasi antara mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Farisi, M. I. (2017). Pengaruh Suasana Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Gunung Djati Bandung). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 39-58.
- Anwar, M. (2019). Pengaruh Suasana Belajar terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru (JIPG)*, 3(1), 25-36.
- Arifin, Z. (2016). Suasana Belajar di Kampus: Konsep dan Implementasinya dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tinggi dan Pembelajaran*, 3(2), 134-145.
- Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, A. (2018). Pengaruh Suasana Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen (JIMEM)*, 5(2), 78-89.